

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *fieldresearch*, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan.¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongrit tentang strategi komunikasi pemasaran dalam pengambilan keputusan pembelian di UMKM Sablon 5pm Art Desa Bakaran Wetan Juwana Kabupaten Pati. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikenal dua strategi analisis data yang sering di gunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan atau model strategi analisis verifikatif kualitaitaif. Kedua model analisis itu memberi gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.³ Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

² Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998),63.

³ Burhan Burgin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 83.

Melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu. Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Dalam penelitian dengan metode penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, yaitu data berupa kata – kata dan perbuatan – perbuatan manusia.⁴Jadi yang dikumpulkan pada data deskriptif adalah yang menggunakan observasi, kadangkala dalam pengumpulan data tidak memperoleh data yang memadai. Untuk itu dilakukan para observer yang terlatih dalam observasi, dan jika tidak membuat *check list* lebih dulu tentang objek yang akan dilihat, sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan reliable.⁵

Pada intinya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.⁶

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data pimer dan data sekunder.

Adapun sumber data menurut cara memperolehnya yaitu:⁷

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau obyek penelitian.⁸Data

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif :Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, (Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2015), 133 -134.

⁵ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,(Jakarta:PT Bumi Aksara , 2003), 158.

⁶ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 174.

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:PT. Pustaka Baru, 2015), 89.

primer diperoleh dari sumber pertama, melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya.⁹ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak UMKM Sablon 5pm Art Desa Bakaran Wetan Juwana Kabupaten Pati.

2. Data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.¹⁰ Dalam pengumpulan data sekunder diperlukan adanya pemeriksaan ketelitian.¹¹ Data sekunder ini peneliti memperoleh informasi melalui data historis yang telah tersusun dalam dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan diUmkm Sablon 5pm Art, Desa Bakaran wetan, RT: 10 RW: 03,Kecamatan Juwana,Kabupaten Pati. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut adalah untuk mengetahui penerapan strategi dan komunikasi pemasaran pada umkm sablon 5pm art desa Bakaran Wetan Juwana kabupaten Pati dalam pengambilan keputusan pembelian.

⁸ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen) Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146.

⁹ Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*,(Yogyakarta: Andi), 245.

¹⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 89.

¹¹ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian seperti informan, karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tertentu yaitu istilah lainnya adalah partisipan. Partisipan digunakan terutama apabila subyek mewakili kelompok tertentu. Kedua istilah tersebut secara substansi adalah peneliti yang dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.¹²

Dalam penelitian ini, subjek penelitian diambil adalah peneliti mewawancarai pada pemilik usaha dan konsumenUMKM Sablon 5pm Art sebagai informasi mengenai penerapan strategi komunikasi pemasaran dalam pengambilan keputusan pembelian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Maykut mengemukakan bahwa dalam kajian kualitatif, wawancara sering berperan sewaktu seseorang berperan sebagai pengamat partisipan, meskipun orang-orang di tempat latar mungkin tidak menyadari bahwa percakapan informal mereka adalah wawancara. Di lapangan, kadang-kadang mungkin mengatur wawancara dengan orang-orang yang menurut keyakinan peneliti bisa menambah pemahamannya tentang fenomena yang dikaji. Para partisipan setuju untuk diwawancarai untuk membantu peneliti mendapatkan fokus penelitian.¹³

Menurut Suharsimi Arikunto ada dua macam pedoman wawancara yaitu.

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari

¹²Boodi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Islam*, 72

¹³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 119.

pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden.

- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*.

Pedoman wawancara yang banyak digunakan dalam bentuk *semi structured*, yaitu menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dalam menggorek keterangan lebih lanjut.¹⁴ Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kebenarannya (validitasnya).¹⁵

Observasi seringkali diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologi bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁶ Tentu saja indera yang terlibat bukan hanya indera penglihatan saja, tetapi indera lainnya pun dapat dilibatkan seperti indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa, dan lain sebagainya.¹⁷

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 229.

¹⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 54.

¹⁶Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 128.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 129.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif. Jenis data penelitian dengan dokumentasi yaitu berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.¹⁸

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁹

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah di peroleh, apakah data yang di peroleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti

¹⁸Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen) Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 31.

kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.²¹

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang di peroleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang di pimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 123.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²²

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data penulis lakukan dengan cara triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yakni manajer dan karyawan-karyawan yang terkait diumkm sablon 5pm art desa bakaran wetan juwana kabupaten pati.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data datany data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merybah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan dari *member check* adalah agar informasi yang di peroleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²³

2. Uji Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “ validitas eksternal” ini.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa”, maka laporan tersebut memenuhi standar transferability.

3. Uji Dependability

Dependability menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengurangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang didependen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penelliti dalam melakukan penelitian.²⁴

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 129.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 130-131.

G. Analisis Data

Menurut mudjirahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk – tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sngat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan – aturan yang sistematis.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal – hal yang pokok, dan difokuskan pada hal – hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.²⁵

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang tertumpuk-tumpuk, laporan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Maka karena itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu penelitian itu, harus di usahakan membuat berbagai macam metriks, grafik, network, dan charts. Dengan demikian

²⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 33.

peneliti menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat “ *display* “ ini juga merupakan analisis.²⁶

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi ada tahap – tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode. Diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Analisis Domain (*domain analysis*)

Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian.

5. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.²⁷

²⁶ Nasution, *Metode Penelitian Nauralistik Kualitatif*, (Bandung:PT. Tarsito, 2002),129.

²⁷Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015),33-35.